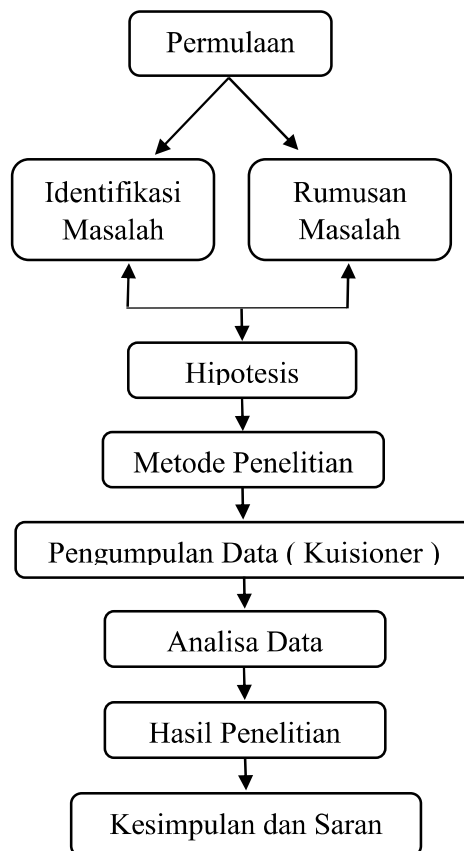


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif asoasiatif dengan unit yang diteliti merupakan masyarakat di Kota Batam. Kuantitatif asoasiatif merupakan suatu penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara variabel lebih atau dua variabel. Penjelasan dari desain penelitian akan dijelaskan pada gambar 3.1 di bawah ini.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2. Definisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah dua variabel, diantara lain adalah variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen terdiri dari *mobile banking*. Sedangkan variabel independen terdiri faktor kemudahan, faktor keamanan, dan faktor layanan.

Pernyataan Keamanan 1 dalam penelitian ini merupakan dengan menggunakan *mobile banking* bank dapat memberikan jaminan keamanan saldo saya di rekening, keamanan 2 : kerahasiaan data *mobile banking* akan terjaga karena transaksi dilakukan sendiri, keamanan 3 : bank menjamin privasi akun nasabah, keamanan 4 : bank melakukan pengendalian secara optimal pada transaksi melalui *mobile banking*, keamanan 5 : dengan menggunakan *mobile banking* nomor pin dan password nasabah akan terjamin keamannya, keamanan 6 : menggunakan *mobile banking* lebih aman dan nyaman, dan keamanan 7 : *mobile banking* selalu memberikan informasi transaksi.

Pernyataan Kemudahan 1 dalam penelitian ini adalah saya menggunakan *mobile banking* karena mudah dipelajari dan mudah dimengerti, kemudahan 2 : transaksi *mobile banking* menjadi mudah dioperasikan karena kecepatan aksesnya, kemudahan 3 : *mobile banking* memproses setiap transaksi dengan mudah dan kapanpun dan dimanapun, kemudahan 4 : pengoperasian *mobile banking* mudah dipahami dan tidak rumit, kemudahan 5 : fitur dalam *mobile banking* mudah untuk dioperasikan, kemudahan 6 : dengan menggunakan *mobile banking* dapat menghemat waktu nasabah, dan kemudahan 7 : saat menggunakan *mobile banking*, saya dapat mengoperasikan sesuai dengan kebutuhan saya.

Pernyataan Layanan 1 dalam penelitian ini adalah bank yang memberikan layanan *mobile banking* mempunyai pengalaman sehingga transaksi yang saya lakukan dapat berjalan dengan baik, layanan 2 : *call centre* dapat dihubungi dalam 24 jam, layanan 3 : *customer service* menjelaskan dengan lengkap prosedur penggunaan *mobile banking*, layanan 4 : *mobile banking* memberikan informasi yang akurat setiap melakukan transaksi, layanan 5 : *customer service* bersikap dengan ramah, layanan 6 : layanan *mobile banking* dapat melakukan pembayaran e-commerce, dan layanan 7 : *customer service* menanggapi keluhan dengan cepat dan memberikan solusi yang tepat.

Pernyataan *Mobile banking* 1 dalam penelitian ini merupakan *mobile banking* mendukung pengguna pada era saat ini dan *mobile banking* 2 : saya berpikir positif tentang *mobile banking*.

3.2.1. Variabel Dependen

Variabel Dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini *financial* teknologi merupakan variabel dependen. *Financial* teknologi yang di gunakan dalam penelitian ini adalah *mobile banking* serta di dalam penelitian ini memiliki pernyataan tentang kemudahan, keamanan, dan layanan dalam penggunaan *mobile banking*.

3.2.1.1.Mobile Banking

Pengertian dari variabel ini adalah suatu layanan yang berbasis teknologi keuangan serta yang di keluarkan oleh Bank Indonesia yang dapat melakukan transaksi dalam jangka waktu yang efisien dan efektif. Serta dapat memudahkan

suatu transaksi yang akan dilakukan oleh nasabah tanpa harus mengantri ke Bank.(Fadlan & Dewantara, 2018)

3.2.2. Variabel Independen

Variabel Independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen, akan tetapi variabel ini tidak akan mempengaruhi variabel independen yang lain. Variabel independen dalam penelitian ini memiliki tiga variabel diantaranya adalah : faktor kemudahan, faktor keamanan, dan faktor layanan.

3.2.2.1.Faktor Kemudahan

Faktor yang merupakan untuk mengetahui tentang kemudahan dalam melakukan suatu transaksi dengan menggunakan aplikasi *mobile banking* dan mengetahui apakah *mobile banking* tersebut mudah di pelajari, dimengerti atau mudah dalam melakukan suatu transaksi.

3.2.2.2.Faktor Keamanan

Faktor yang merupakan untuk mengetahui tentang keamanan dalam aplikasi yang berada di *mobile banking*, serta memiliki pertanyaan tentang seberapa aman dalam melakukan suatu transaksi dengan menggunakan *mobile banking*, dan seberapa aman pihak bank dalam menjaga privasi jika menggunakan aplikasi *mobile banking*.

3.2.2.3.Faktor Layanan

Faktor yang merupakan untuk mengetahui tentang layanan yang di berikan oleh pihak bank dalam menjelaskan produk *mobile banking*, serta memiliki

pertanyaan tentang bagaimana layanan *call centre* maupun *customer service* dalam memberikan penjelasan apakah dijelaskan dengan rinci atau tidak.

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian adalah masyarakat di Kota Batam dengan rentang umur minimal 17 tahun. Menurut data yang terdapat di Badan Pusat Statistik Kota Batam, berikut daftar Kependudukan Masyarakat yang berada di Kota Batam.

Tabel 3.1 Populasi Penduduk Kota Batam

No	Kelompok Umur Penduduk	Jumlah
1	17-19	48.708
2	20-24	110.877
3	25-29	122.023
4	30-34	158.441
5	35-39	158.650
6	>40	338.389
TOTAL		937.088

Sumber : www.bps.go.id

Sampel dalam penelitian ini merupakan masyarakat yang berada di Kota Batam. Besarnya sampel di penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus slovin (Pradana & Reventiary, 2016)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Rumus 3.1 Rumus Slovin

Keterangan :

n : Ukuran Sampel

N : Ukuran Populasi

e : Margin Error

Penyelesaian :

N : 937.088

e : 10% (0.1)

$$n = \frac{937088}{1+937088(0.1)^2}$$

= 99,989

Margin Error dalam penelitian ini sebesar 10%, sehingga jumlah sampel yang digunakan minimal 99,989 dibulatkan menjadi 100 masyarakat. Teknik dalam pengambilan sample yang digunakan di penelitian ini merupakan *probability sampling (cluster sampling)* yaitu teknik yang menggunakan dalam menentukan sampel jika objek yang akan di gunakan sangat luas.

3.4. Jenis dan Sumber Data

3.4.1. Jenis data

Dalam penelitian ini penulis gunakan jenis penelitian kuantitatif, karena data yang akan peneliti peroleh berupa suatu individu yang dengan melakukan survei dengan kuesioner. Dengan hasil respon dari responden maka hasilnya akan analisis lebih lanjut dengan menghitung jumlah respon dari masyarakat.

3.4.2. Sumber Data

Sumber data merupakan suatu hal dalam memberikan informasi mengenai data. Sumber data yang peneliti gunakan adalah Data primer merupakan data yang langsung berasal dari objek penelitian atau responden, yang individu maupun yang kelompok. Data yang dikumpulkan biasanya menggunakan instrumen

berupa wawancara ataupun kuesioner. Sebab dari itu pengujian dari data primer biasanya menggunakan uji validitas dan uji reabilitas.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Data yang peneliti gunakan merupakan data primer yang peneliti dapatkan langsung kuisisioner yang sudah disebarakan kepada masyarakat yang di Kota Batam. Kuisisioner telah berisi pertanyaan seputar tentang kemudahan, keamanan, dan layanan *mobile banking*. Peneliti menyebarkan kuisisioner dalam bentuk *google form* agar lebih cepat dalam pembagiannya.

3.6. Teknik Analisis Data

3.6.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang analisis data dengan cara deskripsikan atau gambarkan data yang sudah dikumpulkan tanpa adanya kesimpulan yang diberlakukan untuk umum. Statistik deskriptif bisa digunakan jika peneliti hanya ingin dekripsikan data sampel, serta tidak ingin membuat kesimpulan yang diperlakukan untuk populasi (Ghozali, 2018).

3.6.2. Uji Kualitas Data

3.6.2.1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan agar dapat mengetahui apakah suatu metode dapat digunakan oleh peneliti agar bisa mengukur data dengan akurat yang sudah didapatkan. Di dalam studi ini peneliti melakukan dengan menggunakan alat ukur, di antaranya adalah kuisisioner dan mengetahui apakah kuisisioner yang peneliti

sebarakan dapat dilakukan dengan benar mengukur variabel yang akan diukurnya. Di dalam penelitian ini hasil yang akan dikatakan memenuhi suatu persyaratan apabila nilai korelasi lebih dari 0,3 dengan signifikan nilai korelasi kurang dari 0,05 (Ghozali, 2018).

3.6.2.2.Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan dalam mengetahui suatu kuisisioner yang digunakan oleh peneliti bisa mendapatkan suatu jawaban sama dengan berjalannya waktu, bila suatu jawaban dinyatakan sama maka kuisisioner tersebut reliabel. Di dalam pengujian ini suatu hasil variabel dapat memenuhi syarat apabila nilai *cronbach alpa* lebih dari 0,6 variabel tersebut dapat dinyatakan reliabel (Ghozali, 2018).

3.6.3. Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1.Uji Normalitas

Uji Normalitas memiliki tujuan yang dapat memastikan suatu data jika penyebarannya dapat berjalan secara normal ataupun tidak yang dapat didapatkan pada populasi normal. Pengujian ini dapat dilakukan dengan uji *kolmogrov-smirnov*, diantaranya dapat dikatakan sebagai distribusi normal jika suatu nilai dinyatakan signifikan lebih dari 0,05 (Ghozali, 2018).

3.6.3.2.Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilaksanakan dalam mengetahui apakah model regresi dapat ditemukan adanya korelasi pada setiap variabel bebas. Suatu model regresi

yang baik tidak akan terjadi data yang korelasi dengan variabel yang bebas. Pada model regresi jika tidak multikolinieritas apabila nilai *Variance Inflation Factor* kurang dari 10 dan nilai tolerance yang di dapatkan lebih dari 0,10 (Ghozali, 2018).

3.6.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui bagaimana peneliti dapat mengetahui ada ataupun tidaknya data klasik heteroskedastisitas yang memiliki ketidaksamaan antar varian dan residual apabila ditemukannya persamaan yang artinya homokedastisitas. Pengujian yang dilaksanakan didalam studi ini merupakan regresi antara variabel bebas dan nilai *absolute residual*. Data tidak dapat dinyatakan heteroskedastisitas apabila nilai lebih dari 0,05 dan berada di atas angka 0 dan dibawah angka 0 dalam metode *scatter plot* (Ghozali, 2018).

3.6.4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda dengan tujuan untuk mengetahui antar hubungan antara dua variabel atau lebih serta menunjukan antar hubungan variabel terikat dan variabel bebas. Serta untuk prediksi nilai yang berada di variabel terikat dan mengetahui arah kenaikan atau penurunan pada variabel bebas (Br prba & Effendi, 2019). Perhitungan dalam melakukan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan rumus dibawah ini :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 \quad \textbf{Rumus 3.2 Analisis Regresi Linier}$$

Berganda

Y = *Mobile Banking*

a = Konstanta

b_1 & b_2 = Koefisien Regresi

X_1 = Keamanan

X_2 = Kemudahan

X_3 = Layanan

3.6.5. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis bertujuan agar peneliti mengetahui efek dari variabel terikat terhadap variabel bebas. Serta untuk menguji hipotesis dapat diterima maupun ditolak serta dapat melihat hasil dari uji F, Uji t, dan uji Koefisien determinasi. Metode regresi merupakan metode statistik yang memiliki tujuan supaya tidak dapat terjadinya hubungan lebih dari satu variabel ataupun lebihnya variabel terikat terhadap variabel bebas. Uji regresi dapat digunakan dengan metode regresi berganda yang diantaranya merupakan regresi dalam uji variabel independen yang jumlahnya lebih dari satu (Ghozali, 2018)

3.6.5.1. Uji Parsial (uji t)

Uji parsial dilakukan untuk menunjukkan pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018). Kriteria dalam penentuan pengambilan keputusan pada uji parsial adalah sebagai berikut:

Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0.05, maka H_a diterima dan H_0 ditolak

Jika nilai signifikan lebih besar dari 0.05 maka H_a ditolak dan H_o diterima

Jika nilai t_{hitung} lebih kecil t_{tabel} maka H_a diterima dan H_o ditolak

Jika nilai t_{hitung} lebih besar t_{tabel} maka H_a ditolak dan H_o diterima

3.6.5.2. Uji Simultan (uji F)

Uji simultan dilakukan untuk menunjukkan pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018). Kriteria dalam penentuan pengambilan keputusan pada uji simultan adalah sebagai berikut:

Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0.05, maka H_a diterima dan H_o ditolak

Jika nilai signifikan lebih besar dari 0.05 maka H_a ditolak dan H_o diterima

Jika nilai t_{hitung} lebih kecil t_{tabel} maka H_a diterima dan H_o ditolak

Jika nilai t_{hitung} lebih besar t_{tabel} maka H_a ditolak dan H_o diterima

3.6.5.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini memiliki tujuan mengetahui seberapa besar variabel terikat yang dijelaskan dengan variabel bebas. Koefisien memiliki nilai antara 0 dan 1. Apabila nilai tersebut hampir dengan nilai 1 maka variabel bebas dapat menjelaskan semua yang diperlukan pada variabel terikat. Apabila nilai tersebut lebih kecil maka variabel bebas belum bisa memberikan informasi yang jelas pada variabel terikat (Ghozali, 2018).

3.7. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini yang penulis gunakan berada di Kota Batam.

3.7.2. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian yang penulis laksanakan pada Bulan September 2019 sampai dengan Februari 2020. Penjelasan dapat dilihat pada tabel 3.2 dibawah ini.

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

[illegible]